

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting kinerja lalu lintas kawasan perkantoran simpang DPRD Kabupaten Karawang dapat dikatakan buruk terutama pada jam puncak pagi, hal ini dikarenakan kawasan ini terdapat sekolah dan perkantoran. Ruas jalan paling bermasalah pada kawasan ini terdapat pada jalan Ahmad Yani 3 dengan derajat kejenuhan sebesar 0,73 dan tingkat pelayanan yang didasarkan kecepatan adalah E yang artinya arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas jalan sehingga terjadi kepadatan lalu lintas karena adanya hambatan. Sedangkan simpang terburuk terdapat pada simpang SMAN 1 Karawang dengan derajat kejenuhan sebesar 0,78. Kinerja jaringan jalan pada Kawasan Perkantoran Simpang DPRD ini memiliki tundaan rata-rata sebesar 83,45 detik, kecepatan perjalanan 23,98 km/jam, total jarak yang ditempuh 9692,93 kend-km/jam dan total waktu perjalanan 404,21 kend-jam/jam.

2. Kondisi serta permasalahan di Kawasan Perkantoran Simpang DPR Kabupaten Karawang:

- a. Fasilitas Pejalan Kaki

Kawasan perkantoran simpang DPRD Kabupaten Karawang memiliki aktivitas pejalan kaki yang tinggi terutama pada pukul 06.00-08.00.

Namun kondisi fasilitas pejalan kaki yang sudah tersedia masih dalam keadaan yang kurang memadai, seperti trotoar dalam keadaan yang sudah pecah dan juga zebra cross yang mulai memudar warnanya yang mengakibatkan rendahnya keselamatan bagi pejalan kaki.

- b. Parkir

Terdapat 3 titik lokasi parkir yang berada di bahu jalan hingga mengambil badan jalan berpengaruh kepada lebar jalur efektif serta akan menimbulkan dampak kemacetan akibat dari ruang lalu lintas yang semakin padat. 3 titik parkir ini berada pada jalan Ahmad Yani 3, jalan Jakarta dan jalan Siliwangi dengan pengurangan lebar efektif sebesar 2 meter pada jalan Ahmad Yani 3, 2 meter pada jalan Jakarta dan 4 meter pada jalan Siliwangi. Volume parkir terbanyak terdapat pada jalan Jakarta sebesar 748 kendaraan. Selain itu, berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir terdapat larangan parkir sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan namun ketiga lokasi parkir pada kawasan ini kurang dari 25 meter dengan persimpangan.

c. Angkutan Umum

Terdapat 3 trayek angkutan umum yang melintas di kawasan ini terutama jalan Ahmad Yani yaitu trayek 1, 7, dan 17. Angkutan umum ini menjadi salah satu faktor kemacetan dikarenakan berhenti sembarangan di ruas jalan Ahmad Yani 1 dan jalan Ahmad Yani 2 untuk sekedar menaikan dan menurunkan penumpang ataupun menunggu penumpang, sehingga mengganggu kelancaran pada ruas jalan.

3. Terdapat 3 alternatif dalam pemecahan masalah yang ada pada Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang

a. Alternatif Pertama

Alternatif pertama dalam memecahkan permasalahan yaitu dari segi manajemen kapasitas dengan mengubah tipe simpang SMAN 1 Karawang menjadi simpang prioritas dan pemindahan parkir *on street* sepeda motor pada jalan Jakarta menjadi parkir *off street*. Sedangkan dari segi manajemen prioritas dengan penyediaan fasilitas pejalan kaki dan menambah ukuran *lay bay* pada halte angkutan umum.

b. Alternatif Kedua

Alternatif kedua dalam memecahkan permasalahan yaitu sama seperti alternatif pertama, ditambah dari segi manajemen kapasitas dengan mengubah parkir *on street* mobil pada jalan Ahmad Yani 3 menjadi parkir *off street* serta melakukan penertiban pedagang kaki lima.

c. Alternatif Ketiga

Alternatif ketiga dalam memecahkan permasalahan yaitu sama seperti alternatif kedua, ditambah dari segi manajemen kapasitas dengan pelarangan parkir pada sisi kanan ruas jalan Siliwangi.

4. Setelah analisis dilakukan sehingga didapatkan rekomendasi terbaik pada Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang. Dimana alternatif ketiga merupakan alternatif terbaik untuk memecahkan permasalahan di Kawasan Perkantoran Simpang DPRD Kabupaten Karawang yang terdapat usulan berupa pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street*; pelarangan parkir pada sisi kanan ruas jalan siliwangi dan pengaturan sudut parkir pada sisi kiri menjadi 60 derajat; perencanaan fasilitas pejalan kaki; penertiban pedagang kaki lima serta penambahan ukuran teluk angkutan umum (*laybay*). Desain usulan tersebut dapat dilihat pada **Gambar V.23**. setelah dilakukan simulasi menggunakan aplikasi *VISSIM* dengan adanya peningkatan tertinggi pada kinerja jaringan jalan dengan nilai tundaan rata-rata sebesar 71,73 detik, kecepatan perjalanan 26,11 km/jam, total jarak yang ditempuh 9780,01 kend-km/jam dan total waktu perjalanan 374,57 kend-jam/jam.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai rekomendasi pemecahan masalah dari analisis yang telah dilakukan :

1. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* pada jalan Jakarta dan jalan Ahmad Yani 3 menjadi parkir *off street* pada lokasi yang telah diusulkan serta melarang parkir *on street* disebelah kanan ruas jalan Siliwangi dan mengubah sudut parkir yang semula parkir paralel menjadi 60 derajat untuk mengurangi hambatan samping dan menambah lebar efektif jalan.
2. Perlu adanya fasilitas pejalan kaki baik menyusuri ataupun menyebrang. Untuk fasilitas penyebrangan diusulkan pelikan dengan lapak tunggu pada ruas jalan Ahmad Yani 2 dan jalan Ahmad Yani 3. Serta perencanaan trotoar pada ruas jalan Jakarta, jalan Bogor dan jalan Singaperbang.
3. Penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar oleh petugas terkait agar trotoar tidak dipergunakan sebagai tempat berjualan dan pejalan kaki dapat menggunakan trotoar.
4. Perlu adanya pelebaran fasilitas *lay bay* disetiap halte agar mengurangi angkutan umum yang berhenti di pinggir jalan.
5. Penyertaan rambu maupun marka untuk mengoptimalkan usulan pemecahan masalah yang diusulkan.